



JURNAL EL-KAHFI

Journal of Islamic Economics

Vol. 02 No.01

ISSN Media Elektronik: 2722 - 6557

Pengaruh Dana Investasi Non Profit Sharing Terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah di Indonesia)

Adi Prawira¹

¹Ekonomi Syariah, STES Manna Wa Salwa

prawiradream@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh Dana Invesatsi Non Profit Sharing terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah di Bank Syariah yang ada di Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari obyek penelitian. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Dana Invesatsi Non Profit Sharing terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah. Dimana besarnya pengaruh Dana Invesatsi Non Profit Sharing adalah 97,10 % Terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah

Kata kunci: Dana Invesatsi Non Profit Sharing dan Akad Musyarakah

Abstract

This study aims to analyze the effect of Non-Profit Sharing Investment Funds on Musyarakah Akad Financing in Islamic Banks in Indonesia. This research is a quantitative study with primary data obtained from the research object. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between Non-Profit Sharing Investment Funds on Musyarakah Akad Financing. Where the magnitude of the influence of Non-Profit Sharing Investment Funds is 97.10% on Musyarakah Akad Financing.

Keywords: Non-Profit Sharing Investment Fund and Musyarakah Akad Financing



A. Pendahuluan

Perkembangan Bisnis dengan konsep syariah di Dunia cukup mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan jumlah penduduk muslim yang banyak, serta faktor tentang pemahaman akan agama semakin, mempengaruhi peningkatan perkembangan bisnis dengan prinsip syariah ini.

Hasil laporan State of Global Islamic Economic Report ada tujuh sektor bisnis syariah yaitu halal food, modest fashion, Media and recreation, muslim friendly travel, Halal Pharmaceutical, halal cosmetic dan Islamic Finance.

Dalam laporan ini di Sektor Keuangan Syariah Indonesia menempati posisi ke 5 besar, dengan jumlah penduduk muslim sekitar 200 juta jiwa. Sedangkan Malaysia menempati posisi nomor 1 dengan jumlah penduduk muslim yang jauh lebih sedikit dari Indonesia.

Dilihat dari perkembangannya negara Malaysia memang lebih dahulu dalam perkembangan di Sektor Keuangan Syariah, yaitu sudah mengembangkan konsep keuangan syariah sejak tahun 1963 melalui pendirian Tabungan Haji Malaysia. Sedangkan Kehadiran bank syariah di mulai pada tahun 1983 yaitu bernama Bank Islam Malaysia. (Ali Rama, 2015 : 105-123).

Inisiatif pendirian Bank Syariah di Indonesia baru dimulai pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi. Sebagai uji coba, gagasan perbankan Islam dipraktikkan dalam skala yang relatif terbatas di antaranya di Bandung (Bait At Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti). Pada tahun 1990, Majelis Ulama

Indonesia membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tahun 1992 berdiri bank Islam pertama di Indonesia dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. (www.republika.co.id/berita)

Semenjak berdirinya Bank Muamalat Indonesia, perkembangan keuangan syariah mulai meningkat. Terjadinya krisis moneter di Indonesia pada tahun 1998 membuktikan bahwa Bank Muamalat Indonesia yang berprinsip syariah yang bertahan pada waktu. Semenjak itu penambahan Bank-Bank baru yang berprinsip syariah mulai bertambah.

Bank-Bank yang menggunakan prinsip syariah di Indonesia diantaranya adalah.

Tabel 1.

Bank Syariah di Indonesia tahun 2019

NO	NAMA BANK SYARIAH
1	PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
2	PT BANK BNI SYARIAH
3	PT BANK SYARIAH MANDIRI
4	PT BANK MEGA SYARIAH
5	PT BANK NET INDONESIA SYARIAH Tbk
6	PT BANK VICTORIA SYARIAH
7	PT BANK BRISYARIAH Tbk
8	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH
9	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk
10	PT BANK SYARIAH BUKOPIN
11	PT BANK BCA SYARIAH
12	PT BANK BTPN SYARIAH Tbk

Salah satu produk andalan yang berbeda adalah sistem perbankan syariah menawarkan produk pendanaan yang menawarkan nisbah atau bagi hasil baik produk tabungan maupun deposito. Tabungan dan deposito di bank syariah mengutamakan akad dalam awal

pelaksanaannya, pemberian keuntungan dari tabungan dan deposito menggunakan sistem bagi hasil (profit and Loss Sharing) jadi poris keuntungan fluktuatif. Ini perbedaan dari bank konvensional yang mengedepankan bunga dan keuntungan yang ditawarkan stabil.

Dengan konsep dengan mengutamakan akad bagi hasil. Imam Sugema mengatakan dalam artikelnya

sistem bagi hasil, variabilitas pendapatan peminjam berkurang dan variabilitas pendapatan pemilik modal bertambah. Skema bagi hasil dengan demikian mengurangi risiko yang dihadapi peminjam tetapi dalam waktu yang bersamaan meningkatkan risiko yang dihadapi pemilik modal. Akibatnya sistem bagi hasil lebih disukai oleh para peminjam tetapi tidak para pemilik modal. Peran sebagai risk pooling agent yang dipegang oleh bank syariah terbukti dapat menjaga distribusi pendapatan pemilik modal dan sekaligus mengurangi risiko yang dihadapi peminjam (Imam, 2009:506-517).

Dengan sistem bagi hasil kegiatan pendanaan maupun pembiayaan jadi lebih terjamin baik sebagai pemilik dana maupun peminjam dana. Dari segi pembiayaan perbankan syariah pun mengedepankan penggunaan akad dalam pembiayaannya terutama akad musyarakah. Dimana akad ini antara pemilik modal dan pengguna modal untuk usaha saling menanggung dalam bentuk bagi hasil (Profit and Loss Sharing).

Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisa pengaruh Dana Investasi non profit Sharing terhadap pembiayaan akad musyarakah. Dimana pada artikel yang ditulis oleh M Toufiq dijelaskan bahwa ada

pengaruh yang signifikan deposito terhadap kredit. (M Toufiq, 2015).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*, yaitu metode penelitian yang berlandaskan falsafah positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Metode analisis menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan SPSS versi 23 untuk menganalisis data dari Bank Syariah di Indonesia selama 4 triwulan pada tahun 2019. Sumber data diambil dari laporan keuangan yang sudah dipublikasi di situs Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Keuangan diambil dari enam (6) bank syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 2.

Bank Syariah di Indonesia

No	Nama bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Victoria Syariah
3	BRI Syariah
4	BNI Syariah
5	Bank Syariah Mandiri
6	BJB Syariah

C. Hasil dan Pembahasan

Sebelum melakukan analisis regresi sederhana dilakukan terlebih dahulu Uji Pra Syarat Analisis

1. Uji Normalitas bertujuan mengetahui data yang berdistribusi normal

Hasil Perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3.

Rangkuman Uji Normalitas

Variabel	Sig. Prob	Alpha	Distribusi
DINPS	0,064	0,05	Normal
Musyarakah	0,078	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 3 maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi Normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogen

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut

Tabel 4.

Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig. Prob	Ket
DINPS	0,098	Homogen

Berdasarkan tabel 4 maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang homogen.

3. Analisis Regresi sederhana

Setelah persyaratan analisis terpenuhi, maka selanjutnya

dilakukan analisis Regresi Sederhana. Analisis ini membahas tentang pengaruh variabel penyebab Dana Investasi Non Profit Sharing terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah. Uji berdasarkan analisis data yang disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5

Hasil Uji Regresi Sederhana

Variabel berpengaruh	Koefesien	T hitugn	Sig.
DINPS	0.985	27.108	0.000

Dari Hasil analisis diketahui bahwa Dana Investasi Non Profit sharing (X) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah (Y).

Pengaruh variabel lain terhadap variabel terikat Pembiayaan Akad Musyarakah

$$P_{ye} = \sqrt{1 - r^2_{yx} \dots Xk}$$

$$P_{ye} = \sqrt{1 - 0,971}$$

$$P_{ye} = \sqrt{0,029} = 0,170$$

$$= 0,0170$$

Koefesien tersebut bermakna bahwa pengaruh variabel lain terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah (Y) adalah sebesar :

$$(0,170)^2 \times 100\% = 2,9\%$$

Artinya Dana Investasi Non Profit sharing (X) mempengaruhi Pembiayaan Akad Musyarakah pada

Bank Syariah di Indonesia sebesar 97,1% dan sisanya 2,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis, terhadap Dana Investasi Non Profit Sharing (X) terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah. Diperoleh nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,971. Uji hipotesis menunjukkan bahwa Dana Investasi Non Profit Sharing berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pembiayaan Akad Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya Dana Investasi Non Profit Sharing akan menentukan tinggi rendahnya pembiayaan aka musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini membuktikan bahwa Dana Investasi Non Profit Sharing mempengaruhi pembiayaan akad musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia. Semakin tinggi Dana Investasi Non Profit Sharing akan semakin besar pembiayaan akad musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia.

D. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada hasil analisis maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Dana Investasi non Profit sharing berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan aka

musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan pembiayaan akad musyarakah maka dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan produk pendanaan yaitu pada Dana Investasi Non profit Sharing.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Sharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Hartono.(2015). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru. Nusa Media
- Sugiyono.(2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sejarah Perkembangan Industri Perbankan di Indonesia. <https://www.republika.co.id/berita/16813/sejarah-perkembangan-industri-perbankan-syariah-di-indonesia>
- State of Global Islamic Economi Repot. 2019. www.SalaamGateway.com/SGIE19-20
- Rama, Ali. 2015. *Analisis Deskriptif Perkembangan Perbankan Syaria di Asia Tenggara*. The Journal of Tauhidinomics Vol. 1 No. 2.
- Sugema, Iman. 2007. *Keunggulan Sistem Keuangan Berbasis Bagi Hasil dan Implikasinya terhadap Distribusi Pendapatan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No.3
- M Taufiq. 2015. *Pengaruh Deposito Terhadap Kredit dengan Inflasi sebagai variabel Moderasi*. ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id